



## Keliling Kota Naik Bus Tingkat

YOGYA, TRIBUN - Guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus melakukan terobosan. Satu di antaranya dengan menghadirkan bus wisata bertingkat "Domapan".

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang kemarin secara resmi meluncurkan bus Domapan mengatakan nama Domapan sendiri merupakan singkatan dari angka 258. Sebab bus bertingkat ini digagas saat HUT ke-258 Kota Yogyakarta tahun lalu. Selain itu, nama Domapan juga bisa diartikan *podho mapan* atau dalam Bahasa Indonesia bisa berarti maju. "Jadi dengan kehadiran bus Domapan ini, pariwisata

Kota Yogyakarta diharapkan bisa semakin maju. Bus ini nantinya juga bisa menjadi ikon pariwisata baru," kata Haryadi di sela peluncuran Domapan di Taman Pintar, Senin (5/10).

Domapan, lanjut Haryadi, merupakan hibah dari Telkomsel yang diserahkan ke Pemkot Yogyakarta. Sementara untuk pengelolaan, diserahkan ke Yayasan Lumbung Wisata sebagai pihak ketiga.

Butuh waktu satu tahun untuk akhirnya bisa diserahkan, sebab proses perizinan dan desain memakan waktu yang cukup lama. Desain Domapan sendiri juga disesuaikan dengan karakteristik Kota Yogyakarta. Seperti misalnya terlihat adanya hiasan

lampu dokar yang menjadi aksesoris bus bertingkat ini.

"Tapi perlu ditekankan, Domapan bukanlah alat transportasi umum. Melainkan murni untuk mendukung kegiatan pariwisata di Kota Yogyakarta," tegas Haryadi.

Sementara Dewan Pembina Yayasan Lumbung Wisata, Deddy Pranowo Eryono menjelaskan Domapan memiliki panjang 747 sentimeter, tinggi 315 sentimeter, dan lebar 210 sentimeter. Dan bus ini mampu menampung sebanyak 30 penumpang.

Lalu untuk sistem operasionalnya, Deddy mengaku masih akan dibicarakan dengan pihak Pemkot Yo-

■ Bersambung Ke Hal 14

## Keliling Kota

Sambungan Hal 13

gakarta dan seluruh *stakeholder* pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta. Seperti misalnya Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, serta *Association of The Indonesia Tour and Travel Agencies* (Asita).

"Kami masih lakukan pembahasan untuk operasional. Itu meliputi salah satunya biaya dan trayek. Tapi untuk biaya dimungkinkan tidak dibebankan

pada penumpang, melainkan pada agensi wisata atau *stakeholder* yang menyewa," kata Deddy.

### Tarik minat

Sebagai pelaku wisata, Deddy menilai adanya bus Domapan menjadi inovasi untuk mendorong kunjungan wisata ke Yogyakarta. Secara desain, Domapan juga dinilai sudah menggambarkan karakteristik Yogyakarta yang artistik sehingga mudah menarik minat wisatawan.

Untuk sementara, jalur

trayek Domapan ini masih dimulai dari Taman Pintar, keliling daerah beteng, lalu kembali ke Taman Pintar.

"Ketinggian bus ini sudah disesuaikan dengan kondisi tata Kota Yogyakarta. Jadi tidak akan membahayakan wisatawan yang duduk di bagian paling atas. Tapi memang bus ini tidak diperbolehkan masuk ke daerah Jeron Benteng, karena masalah ketinggian bus yang melebihi empat meter," tandasnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005